PROPOSAL PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEB



 Niluh Chintya Rizkiyana
 (201943501955)

 Hanif Art Swendho
 (201943502069)

 Syahrizal
 (202043570016)

 Burham Daelami
 (201943502048)

Dosen Pengampu: Wisdariah, S.Kom., M.M.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDRAPRASTA
2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN PENULISAN	1
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 PERMASALAHAN DAN CARA PEMECAHANNYA	2
2.2 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	2
2.3 TIME LINE PROYEK	3
2.4 RANCANGAN SISTEM DESAIN	3
2.5 METODE PEMBUATAN SYSTEM	3
2.6 URUTAN PROSEDUR SISTEM INFORMASI ADSENSI KARYAWAN	4
2.7 FLOWCHART	4
2.8 USE CASE APLIKASI MOBILE ABSENT OFFICE	5
2.9 MAIN MAP	6
2.10 RANCANGAN PROTOTYPE	7
2.11 RINCIAN ANGGARAN	9
BAB III PENUTUP	
3.1 KESIMPULAN	10
3.2 SARAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 2.1 Tugas dan Tanggung Jawab

Tabel 2.2 Time Line Proyek

Tabel 2.3 Rincian Anggaran

Gambar 2.1 Flowchart

Gambar 2.2 Use Case Aplikasi Mobile Absent Office

Gambar 2.3 Main Map

Gambar 2.4 Rancangan Prototype

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi peradaban saat ini yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan di dalam suatu organisasi dapat diselesaikan secara cepat, akurat dan efisien. Salah satu contohnya adalah sistem pengambilan absensi karyawan, di beberapa perusahan sistem pengambilan absensi karyawan masih manual atau masih menggunakan kartu absensi. Jika kita mengikuti perkembangan teknologi saat ini yang sudah semakin maju atau berkembang, tentunya banyak sekali contoh perkembangan teknologi yang akan di temui, Salah satu contoh dari perkembangan teknologi adalah Website.

Website bersifat statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah dan isi informasinya searah hanya dari pemilik website. Website bersifat dinamis apabila isi informasi website selalu berubah-ubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna Website.

PT MIRA memiliki website yang dapat diakses secara umum oleh semua orang, adalah www.ptmira.co.id yang berisi profil perusahaan. Tetapi belum mempunyai website pengambilan absensi karyawan, inilah yang menjadi alasan utama penulis melakukan Praktek Kerja di PT MIRA.

Pada perkembangannya PT MIRA telah menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai sisi kegiatan operasional perusahaan. Tetapi belum termasuk pengambilan absensi karyawan yang masih manual atau masih menggunakan kartu absensi.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah:

- 1. Sistem pengambilan absensi karyawan berbasis web dapat dikembangkan untuk mempermudah staff dari kantor dalam mengontrol absensi karyawan agar bisa menjadi lebih efektif dan efesien.
- 2. Sistem pengambilan absensi karyawan berbasis web ini bisa berguna bagi pihak kantor agar bisa menghasilkan karyawan yang bertanggung jawab serta disiplin dalam menjalankan tugas

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Permasalahan dan Cara Pemecahannya

2.1.1 Permasalahan

PT MIRA memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu pendataan SDM. Tim kami akan mengembangkan Sistem Informasi Absensi dan Pendataan Pegawai yang didasarkan pada kebutuhan PT MIRA.

2.1.2 Pemecahannya

Tim kami membuat sebuah rancangan absensi karyawan berbasis web dengan rancangan yang dibuat efektif, yang hanya memerlukan satu orang menjadi admin untuk mengontrol proses absensi karyawan. Karyawan akan mendapatkan user dan password login agar bisa masuk dalam sistem absensi, sehingga karyawan hanya datang ke kantor dengan mengisi user dan password di dalam sistem absensi secara otomatis kita sudah melakukan absensi dan juga secara otomatis data tersebut akan tersimpan dalam sistem.

2.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Tabel 2.1 Tugas dan Tanggung Jawab

NO.	JABATAN	NAMA	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB							
1.	Project Manager	Syahrizal	Koordinator proyek untuk semua aktivitas dan <i>milestone</i> pekerjaan. Proyek Manager sekaligus bertanggungjawab pada kualitas pekerjaan yang dilaksanakan.							
2.	Programmer	Hanif Art S.	Bertanggungjawab mengembangkan aplikasi berdasarkan spesifikasi sistem yang telah ditetapkan							
3.	Sistem Analis	Niluh C.	Bertanggungjawab melakukan analisis terhadap bisnis proses yang berjalan pada organisasi, mengidentifikasi nilai bisnis yang akan dibuat oleh aplikasi serta mengembangkan spesifikasi sistem yang siap diproduksi oleh programmer.							
4.	Database Engineer	Burham D.	D. Bertanggungjawab dalam menganalisa database yang dibutuhkan, membuat skema database yang akan dibangun, dan membuat relasi tabel yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibangun							
5.	Tester	Raditya	Bertanggungjawab menguji kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan yang berdasarkan pada spesifikasi sistem yang telah ditetapkan.							

NO.	JABATAN	NAMA	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB							
6.	Administration	Andin	Bertanggungjawab mengelola administrasi, anggaran,							
	Support		legal dan kebutuhan lainnya untuk mendukung operasional pekerjaan.							

2.3 Time Line Proyek

Tabel 2.2 Time Line Proyek

NO	URAIAN	JUNI							JULI												
INO	UKAIAN		24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ANALISIS KEBUTUHAN																				
2	PEMBUATAN DESIGN																				
3	PENGKODEAN DAN TESTING																				
4	IMPLEMENTASI DAN CLOSING																				
5	GO LIVE																				

NO	URAIAN	JULI												
NO		13	14	15	16	17	18	19	21	22	23	24	25	
1	ANALISIS KEBUTUHAN													
2	PEMBUATAN DESIGN													
3	PENGKODEAN DAN TESTING													
4	IMPLEMENTASI DAN CLOSING													
5	GO LIVE													

2.4 Rancangan Sistem Desain

Pada perancangan sistem desain kita menggunakan Adobe XD atau Figma.com, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi menggunakan bootstrap. Bootstrap merupakan salah satu framework CSS, HTML yang digunakan untuk mengembangkan website agar lebih responsive.

2.5 Metode Pembuatan System

Model pohon atau Tree

Model pohon ini merupakan model yang terstruktur dalam membuat suatu system atau perangkat lunak. Pada tahap perancangan, system operasi yg dibuat harus terstruktur dalam pembuatannya agar pembuatannya dapat lebih tersistematis. Kemudian setelah perencanaan telah dibuat dengan sistematis maka di desainlah perencanaan tersebut dalam bentuk wireframe, yaitu gambaran atau sketsa awal pembuatan sistem operasi perangkat lunak. Yang kemudian masuk kedalam tahap UI/UX Design yang nanti akan dipresentasikan kepada user untuk mendapat persetujuan pembuatan sistem operasi. Jika perencanaan di setujui maka lanjut ke tahap koding menggunakan Javascript, CSS untuk interface, Bootstrap untuk framewok, dll.

Setelah kode selesai dibuatlah proses pengetesan atau testing terhadap perangkat lunak yg baru dibuat untuk menguji ketahanan dan memastikan tidak ada bug dalam perangkat lunak tersebut agar sistem tersebut dapat dioperasikan secara sempurna.

2.6 Urutan Prosedur Sistem Informasi Absensi Karyawan

2.6.1 Prosedur Absen Datang

Pegawai datang langsung kepada admin. Admin menginput absen datang untuk menandai bahwa pegawai tersebut sudah datang untuk melaksanakan tugas.

2.6.2 Prosedur Absen Pulang

Pegawai datang kepada Admin. Admin menginput absen pulang untuk menandai bahwa pegawai tersebut sudah selesai dalam menjalankan pekerjaannya.

2.6.3 Prosedur Izin

Apabila pegawai izin tidak masuk kantor atau pegawai melakukan dinas luar, pegawai wajib memberikan informasi pada Admin baik melalui email dan telp, lalu Admin menerima informasi tersebut dan membuka sistem absensi pegawai dan memilih menu input absen izin untuk memberikan keterangan bahwa pegawai tersebut izin.

2.6.4 Prosedur Cuti

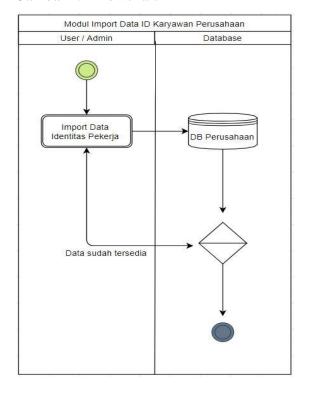
Jika pegawai ingin cuti, maka pegawai wajib mengisi form cuti dan memberikan form cuti kepada Admin untuk bisa di input kemenu cuti pegawai.

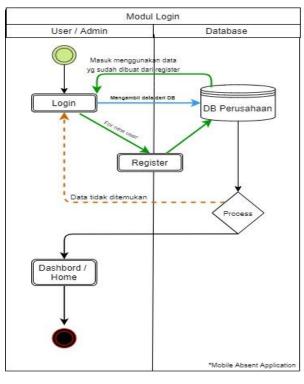
2.6.5 Prosedur Pembuatan Laporan

Admin cukup membuka sistem absensi dan memilih menu laporan absen pegawai untuk melihat laporan absensi. Apabila admin ingin mencetak absensi admin cukup menekan tombol print.

2.7 FLOWCHART

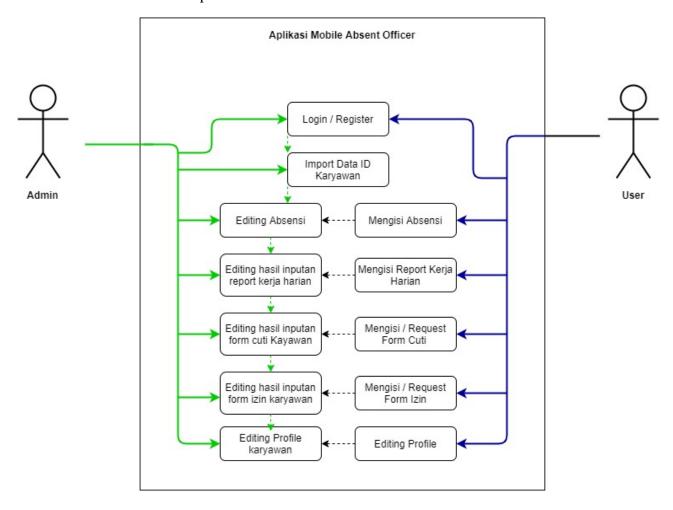
Menjelaskan tentang modul import Data ID karyawan perusahaan dan modul login Gambar 2.1 Flowchart





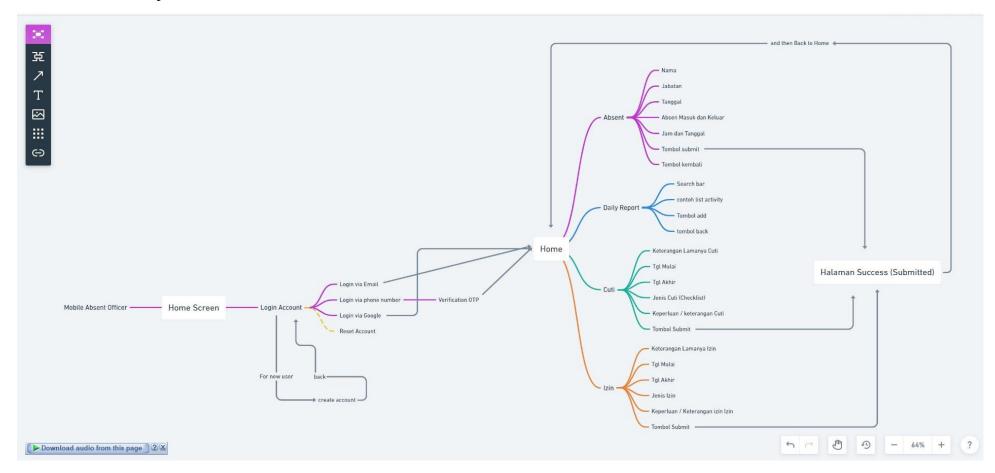
2.8 USE CASE APLIKASI MOBILE ABSENT OFFICE

Gambar 2.2 Use Case Aplikasi Mobile Absent Office



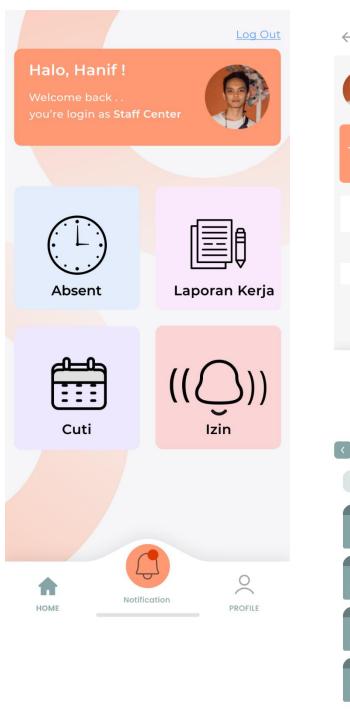
2.9 Main Map

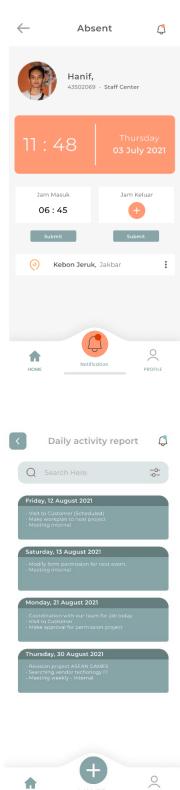
Gambar 2.3 Main Map



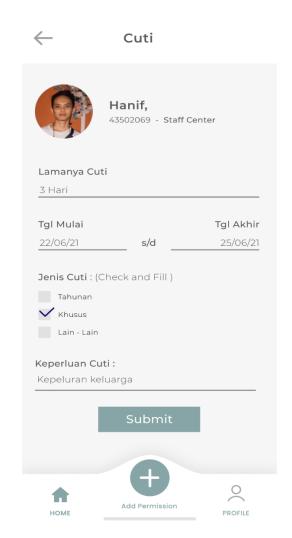
2.10 Rancangan Prototype

Gambar 2.4 Rancangan Prototype



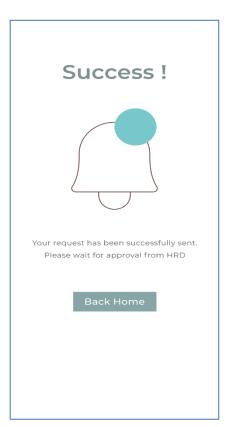












2.11 Rincian Anggaran

Tabel 2.3 Rincian Anggaran

No.	Uraian	Biaya
1	Branware:	
	1. Programmer	Rp3.000.000
	2. Tenaga Kerja Installasi	Rp2.000.000
2	Software:	
	aplikasi pembuat program	Rp1.000.000
3	Hardware:	
	Server + Database	Rp10.000.000
4	Lain-lain	Rp6.000.000
	Total Biaya	Rp22.000.000

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan yang telah dibuat ini adalah rancangan sistem informasi absensi karyawan Berbasis Web di PT MIRA yang diharapkan dapat berguna untuk mempermudah karyawan dalam pengisian absensi serta untuk menhindari kecuragan.

Adapun kesimpulan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem pengambilan absensi karyawan berbasis web dapat dikembangkan untuk mempermudah staff dari kantor dalam mengontrol absensi karyawan agar bisa menjadi lebih efektif dan efesien.
- 2. Sistem pengambilan absensi karyawan berbasis web bisa berguna bagi pihak kantor maupun karyawan supaya tidak ada lagi kecurangan yang terjadi dalam pengambilan absensi.

3.2 Saran

Rancangan sistem informasi ini masih banyak kekurangan baik bagi penulis maupun pihak PT MIRA. Oleh karenanya, maka penulis memberikan peran-peran untuk perbaikan kedepannya yaitu, Diharapkan partisipasi dari pihak PT MIRA untuk nantinya dapat memelihara dan memperbaharui sistem pengambilan absensi karyawan ini.